

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI SMK Purwakarta Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum masuk pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Adapun nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 85 dan nilai terendah yang dicapai siswa adalah 50. Sedangkan dari aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kesulitan belajar siswa dapat diketahui bahwa kondisi disposisi psikologis siswa, persepsi siswa terhadap guru bahasa Inggris dan persepsi terhadap konselor menjadi 3 hal penting yang harus dipertimbangkan dalam membuat program bimbingan dengan pendekatan direktif.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, guru bidang studi melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah.

Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap rumusan program bimbingan belajar dengan pendekatan direktif dinilai layak sebagai suatu kerangka kerja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI. Bimbingan belajar dengan pendekatan direktif yang dilakukan dalam penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris mencakup beberapa tahapan seperti: a) rasional; b) asumsi; c) tujuan program; d) sasaran program; e) peran dan tugas konselor; f)

struktur dan tahapan pelaksanaan program; dan g) evaluasi dan indikator keberhasilan.

Program bimbingan belajar dengan pendekatan direktif yang diberikan kepada peserta didik, efektif untuk membantu meningkatkan prestasi belajar kelompok siswa yang diberikan perlakuan atau intervensi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang menunjukkan telah terjadi peningkatan nilai prestasi belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian program bimbingan belajar dengan pendekatan direktif, efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Farmasi Purwakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian mengenai prestasi belajar siswa, diberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu 1) konselor sekolah; 2) guru Bahasa Inggris; dan 3) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Konselor Sekolah

Sangat penting bagi konselor di sekolah untuk mampu merancang dan menjalankan program bimbingan dan konseling. Dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan dalam penelitian ini, diharapkan agar:

- a. konselor mampu merancang, mengembangkan dan menjalankan bimbingan terutama dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, melalui pendekatan direktif sebagai salah satu

alternatif yang terbukti efektif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa;

- b. konselor diharapkan dapat menyajikan bimbingan belajar dengan pendekatan direktif dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa; dan
- c. konselor diharapkan lebih mengembangkan kemampuan dalam menjalin hubungan yang baik dengan siswa, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan bimbingan belajar dengan pendekatan direktif yang telah dilakukan sehingga tujuan diadakannya kegiatan dapat tercapai optimal.

2. Bagi Guru Bahasa Inggris

Sebagai penanggung jawab mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, Guru Bahasa Inggris diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan konselor sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

- a. Mengadakan penelitian mengenai prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar melalui pendekatan direktif dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian lain seperti *action research*, *eksperiment quasi* atau *Research and Development*.
- b. Jangkauan penelitian diharapkan semakin luas sehingga pelaksanaan bimbingan belajar dengan pendekatan direktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terbatas pada satu mata pelajaran dan tidak terbatas pada siswa kelas XI, tetapi dapat diaplikasikan kepada semua mata pelajaran dan seluruh siswa SMK di berbagai tempat di Indonesia.